

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Hasil Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK). Memilih PTK karena mempunyai beberapa kelebihan yaitu tidak mengganggu jam kerja guru, mudah dilakukan oleh guru selain itu sambil mengajar bisa sekalian melakukan penelitian serta tidak memerlukan perbandingan. Data hasil penelitian yang akan dipaparkan adalah data hasil rekaman tentang beberapa hal yang menyangkut pelaksanaan selama tindakan berlangsung.

1. Paparan Data

a. Paparan Data Pra Tindakan

Setelah mengadakan seminar proposal hari selasa tanggal 15 Maret 2016 yang diikuti 10 orang mahasiswa dari jurusan PGMI serta seorang dosen pembimbing, maka peneliti segera mengajukan surat ijin penelitian yang berada di kantor Fakultas Tarbiyah dengan persetujuan pembimbing. Pada hari Kamis 7 April 2016 kami mengadakan pertemuan dengan kepala MIN Pucung yaitu Bapak Zainal Fanani, M.Pd.I.

Pada pertemuan tersebut peneliti menyampaikan rencana untuk melaksanakan penelitian di MIN Pucung tersebut. dan bersamaan dengan itu kami menyerahkan surat permohonan ijin mengadakan penelitian untuk menyelesaikan tugas akhir di IAIN

Tulungagung. Kepala madrasah menyatakan tidak keberatan dan menyambut dengan baik keinginan peneliti untuk melaksanakan penelitian serta berharap agar penelitian yang akan dilaksanakan dapat memberikan sumbangan besar dalam proses pembelajaran di MIN Pucung tersebut. Untuk langkah selanjutnya kepala madrasah menyarankan agar menemui guru yang bersangkutan dengan mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) kelas II untuk membicarakan langkah selanjutnya.

Sesuai dengan saran kepala madrasah, pada hari itu peneliti menemui guru pengampu mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) kelas II. Dalam perbincangan tersebut, peneliti mengutarakan keinginannya untuk melakukan penelitian di kelas II, dan mengutarakan materi yang akan diteliti dengan menggunakan metode *Mind mapping* kami melakukan perbincangan sekaligus sebagai wawancara pra tindakan. banyak hal terkait bagaimana proses pembelajaran. Hal tersebut berdasarkan keterangan Ibu Linarti S.Pd,SD. Adapun lembar wawancara terhadap guru sebagaimana terlampir (Lampiran 25).

Berdasarkan hasil wawancara pra tindakan diperoleh beberapa informasi dari guru kelas II bahwa penggunaan model *mind mapping* belum pernah dilakukan dalam pembelajaran IPA di kelas II, kemampuan peserta didik untuk mata pelajaran IPA dikatakan relatif masih kurang karena masih menggunakan metode ceramah dan

penugasan. Karakteristik peserta didik juga cukup aktif akan tetapi juga banyak yang masih ramai ketika pelajaran berlangsung dan masih ada beberapa peserta didik yang nilainya di bawah KKM.¹

Selanjutnya, selain meminta penjelasan tentang pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) pada kesempatan itu pula peneliti menanyakan jadwal pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) kelas II. Ibu Linarti menjelaskan bahwa pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) diajarkan pada hari selasa jam pertama yaitu pada jam 07.00 s/d 08.10 dan kamis jam ke 3-4 jam 08.10 s/d 09.20 (35 menit untuk tiap jam pelajaran).

Peneliti menyampaikan bahwa yang akan bertindak sebagai pelaksana tindakan adalah peneliti, guru pengampu beserta seorang teman sejawat seorang mahasiswa IAIN Tulungagung akan bertindak sebagai pengamat (observer). Pengamat disini bertugas untuk mengamati semua aktivitas peneliti dan peserta didik dalam kelas selama kegiatan pembelajaran. Apakah sudah sesuai dengan rencana atau belum. Peneliti menyampaikan bahwa penelitian tersebut dilakukan selama 2 siklus, yang masing-masing siklus terdiri dari 1 kali tindakan atau 2 pertemuan. Setiap akhir siklus akan diadakan tes akhir tindakan untuk mengukur seberapa jauh keberhasilan tindakan yang telah dilakukan.

¹ Catatan wawancara dengan Ibu Linarti (Guru IPA kelas II di MIN Pucung), pada tanggal 07 April 2016

Peneliti memutuskan pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) akan di sampaikan pada minggu ke 2 dan 3 dibulan April. Peneliti menyiapkan segala sesuatu yang akan digunakan dalam penelitian. Menyiapkan RPP, dan media yang paling utama. Minggu ke 2 peneliti mulai melaksanakan penelitiannya. Sebelum penelitian berlangsung peneliti juga berkonsultasi dengan guru pengampu tentang penelitian yang akan dilakukan serta karakter peserta didik yang ada dikelas II tersebut. Pada pertemuan tersebut, peneliti juga berdiskusi dengan guru mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam kelas II MIN Pucung mengenai jumlah peserta didik, kondisi peserta didik dan latar belakang peserta didik. Berdasarkan data yang diperoleh, jumlah peserta didik kelas II sebanyak 35 peserta didik terdiri dari 16 peserta didik laki-laki dan 19 peserta didik perempuan. Sesuai kondisi kelas pada umumnya kemampuan peserta didik sangat heterogen dilihat dari nilai tes sebelumnya.

Sesuai dengan rencana kesepakatan dengan guru pengampu mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) kelas II, pada hari Selasa, 12 April 2016 peneliti memasuki kelas II untuk mengadakan pengamatan. Peneliti mengamati secara cermat situasi dan kondisi peserta didik kelas II yang dijadikan subyek penelitian. Pada hari ini juga peneliti mengadakan tes awal (*pre test*). Tes awal tersebut diikuti oleh 35 peserta didik, Pada tes awal ini peneliti memberikan 10 butir soal berbentuk pilihan ganda dan lima memilih jawaban di kolom

sebagaimana terlampir dalam lampiran. Adapun hasil pre test Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) pokok bahasan posisi matahari pada kelas II dapat dilihat dalam tabel berikut:

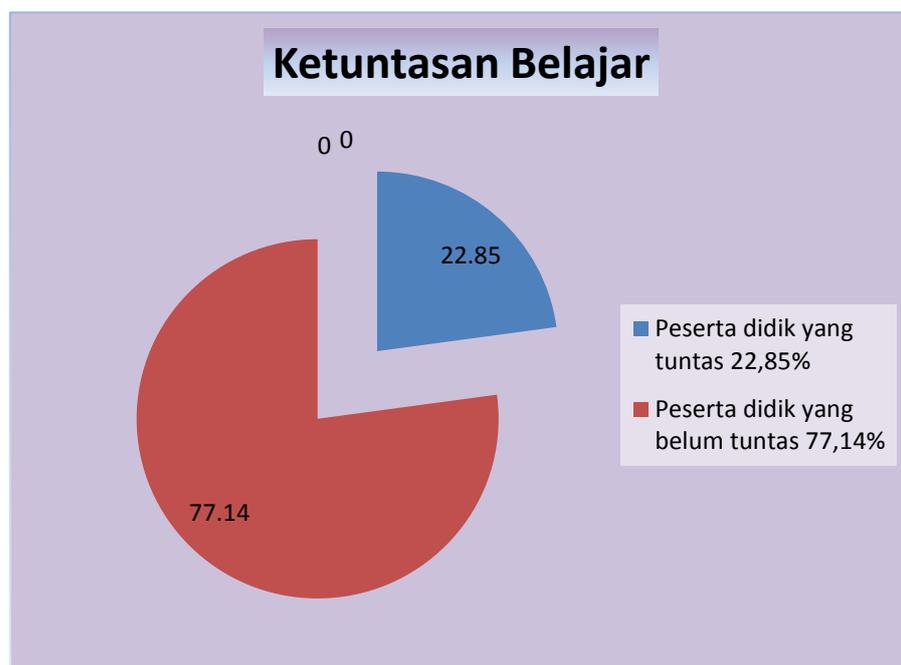
Tabel 4.1 Nilai *Pre Test*

No.	Kode Peserta didik	Jenis Kelamin	Nilai	Ketuntasan Belajar	
				Ya	Tidak
1.	ADR	L	50		√
2.	DSA	P	60		√
3.	DNL	P	60		√
4.	EO	P	70		√
5.	FF	P	80	√	
6.	GPA	P	60		√
7.	KD	P	80	√	
8.	LNA	L	80	√	
9.	MFA	L	80	√	
10.	MF	L	70		√
11.	MHS	L	60		√
12.	MKA	L	80	√	
13.	NTA	P	80	√	
14.	NR	L	60		√
15.	NTAP	P	60		√
16.	OS	P	50		√
17.	SPN	P	70		√
18.	AF	P	50		√
19.	AYA	P	60		√
20.	AA	L	70		√
21.	CAP	P	30		√
22.	J	P	60		√
23.	LH	L	70		√
24.	MS	P	80	√	
25.	MA	L	70		√
26.	MA	L	60		√
27.	MFU	L	70		√
28.	MF	L	60		√
29.	MND	L	60		√
30.	NA	P	50		√
31.	NK	P	60		√
32.	R	P	60		√
33.	S	L	80	√	
34.	SN	P	70		√
35.	WN	L	50		√
Jumlah			2260	8	27
Nilai Rata-Rata Peserta Didik			64,57		
Jumlah Skor Maksimal			3500		
KKM			75		
Ketuntasan Belajar Peserta Tidak masuk			22,85%		
			0		

Sumber : Hasil *pre test* kelas II

Tabel 4.2 Hasil Skor Peserta Didik *Pre Test*

No.	Uraian	Hasil pre tes
1.	Jumlah peserta didik seluruhnya	35
2.	Jumlah peserta didik yang telah tuntas	8
3.	Jumlah peserta didik yang tidak tuntas	27
4.	Jumlah peserta didik yang tidak ikut tes	0
5.	Nilai rata-rata	64,57

Gambar 4.1. Diagram Hasil *Pre Test*

Berdasarkan hasil tes awal pada tabel di atas tergambar bahwa dari 35 peserta didik kelas II MIN Pucung yang mengikuti tes, 27 peserta didik belum mencapai batas ketuntasan yaitu nilainya di bawah kriteria ketuntasan minimal (KKM) 75, berarti belum mencapai kompetensi posisi matahari. Sedangkan yang telah mencapai batas tuntas yaitu memperoleh nilai di atas 75 sebanyak 8 peserta didik.

Dari tabel hasil pre test tersebut dapat diketahui bahwa peserta didik yang tidak mencapai ketuntasan belajar adalah sebanyak 27

peserta didik dan 8 peserta didik yang tuntas belajar. Berdasarkan tabel dapat diketahui juga, nilai rata-rata peserta didik pada tes awal adalah sebesar 64,57. Hasil dari pre test sangat jauh dengan ketuntasan kelas yang diinginkan oleh peneliti yaitu 75%. Dengan hasil *pre test* (tes awal) itu, peneliti memutuskan untuk mengadakan penelitian pada materi posisi matahari dengan menggunakan metode *Mind mapping* untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas II MIN Pucung. Pada materi ini peneliti menetapkan KKM (kriteria ketuntasan minimal) ≥ 75 dengan tujuan untuk mengetahui perbedaan sebelum diadakan penerapan pembelajaran menggunakan metode *Mind mapping* dan sesudah diadakan penerapan menggunakan metode ini dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA).

b. Paparan Data Tindakan (Siklus I)

Siklus 1 dilaksanakan dalam 2 kali pertemuan. Dengan alokasi waktu 2 x 35 menit dan 2 x 35 menit. Dan pertemuan kedua digunakan untuk melaksanakan *post test* 1. Adapun materi yang akan diajarkan adalah posisi matahari. Proses dari siklus 1 akan diuraikan sebagai berikut:

1) Perencanaan (*plan*)

Sebelum melakukan suatu kegiatan seharusnya diawali dengan perencanaan, sehingga kegiatan tersebut dapat berjalan semakin lancar. Dalam penelitian ini, sebelum melakukan penelitian, terlebih dahulu peneliti mempersiapkan Rencana

Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) lengkap dengan soal post test 1. Menyiapkan materi yang akan disajikan. Menyiapkan media pembelajaran berupa peta konsep yang digambar pada kertas manila, Menyiapkan alat dokumentasi. Melakukan koordinasi dengan guru pengampu Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) di kelas II dan teman sejawat IAIN Tulungagung.

2) Pelaksanaan (*action*)

a) Pertemuan I

Pertemuan pertama ini dilaksanakan pada hari Kamis tanggal 14 April 2016 dalam satu pertemuan yang terdiri dari dua jam pelajaran (2 x 35 menit) yaitu pada jam ke 3-4 (jam 08.10-9.20).

Peneliti tiba di MIN Kolomayan pukul 08.50 WIB. Kemudian peneliti menemui Ibu Linarti dikantor guru untuk meyerahkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan lembar soal guru. Setelah Ibu Linarti membaca Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan lembar soal guru, Ibu Linarti mengatakan “saya akan bantu sekaligus mengawasi proses pembelajaran” Peneliti langsung memulai kegiatan pembelajaran.² Akhirnya bel pergantian jam berbunyi dan saya segera memasuki kelas.

Pertemuan ke 1 (Selasa, 12April 2016)

²Wawancara dengan Ibu Linarti (guru mata pelajaran ilmu pengetahuan alam/IPA kelas II) pada tanggal 11 April 2016

1. Kegiatan awal

- a. Guru mengucapkan salam “Assalamualaikum wr. Wb”
- b. Salah satu peserta didik memimpin doa bersama untuk mengawali belajar
- c. Guru mengabsensi kehadiran peserta didik
- d. Apersepsi
Guru memberikan pertanyaan terkait pelajaran minggu lalu
- e. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran

2. Kegiatan Inti

- a. Eksplorasi
 - 1) Guru memberikan pertanyaan-pertanyaan sesuai dengan materi untuk mengukur pengetahuan siswa.
 - 2) Guru menjelaskan sedikit setelah peserta didik menjawab pertanyaan dari guru
- b. Elaborasi
 - 1) Guru menjelaskan materi posisi matahari
 - 2) Dari beberapa pertanyaan yang dilontarkan pada saat eksplorasi akan dikelompokkan yang nantinya akan membentuk peta konsep
 - 3) Guru membuat peta konsep sementara di papan tulis.
 - 4) Guru melibatkan peserta didik untuk mempersiapkan media di papan tulis sementara yang lain

memperhatikan untuk membandingkan antara peta konsep yang baru saja di buat dengan media

- 5) menjelaskan cara membaca peta konsep dengan memahami gambar/ garis yang ada
- 6) Guru mengulangi pembahasan materi posisi matahari dengan menggunakan media gambar peta konsep yang sudah di pasang
- 7) Guru memerintahkan peserta didik untuk menulis gambar peta konsep di buku tulis dan memahaminya dengan teman sebangku

c. Konfirmasi

- 1) Setelah selesai guru memanggil peserta didik untuk maju kedepan untuk presentasi hasil diskusinya secara acak
- 2) Memberikan apresiasi atas keberanian peserta didik
- 3) Menjelaskan kembali materi melalui media di papan tulis

3. Kegiatan Penutup

- a. Memberikan evaluasi secara lisan
- b. Menyimpulkan materi yang sudah diajarkan bersama peserta didik
- c. Guru meminta Ketua kelas memimpin doa untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran

d. Guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan salam.

Setelah kegiatan pembelajaran usai, peneliti dan Bu Linarti menuju ke kantor guru untuk merencanakan kegiatan penelitian selanjutnya. Selain itu Bu Linarti juga menanyakan kendala-kendala yang dialami, dan memberikan kontribusi agar dapat mengatasi kendala tersebut.

b) Pertemuan 2

Pertemuan kedua ini dilaksanakan pada hari Selasa tanggal 19 April 2016 dalam satu pertemuan yang terdiri dari dua jam pelajaran (2 x 35 menit) yaitu pada jam ke 1-2 (jam 07.00-08.10).

Peneliti tiba di madrasah MIN Kolomayan pukul 06.50 WIB. Peneliti memasuki kelas dan mendampingi siswa disisi waktu membaca surat-surat pendek untuk memulai pelajaran. Akhirnya, jam pelajaran Ilmu pengetahuan Alam telah tiba dan Bu Linarti langsung mempersilahkan peneliti untuk melanjutkan penelitian pada siklus 1.

Pertemuan ke 2 (Selasa, 19 April 2016)

a. Kegiatan awal

- a. Guru mengucapkan salam “Assalamualaikum wr. Wb”
- b. Salah satu peserta didik memimpin doa bersama untuk mengawali belajar.

c. Guru mengabsensi kehadiran peserta didik

d. Apersepsi

Guru memberikan pertanyaan, dimana bayangan ketika kalian tadi berangkat ke sekolah?

e. Motivasi

Peserta didik diberikan semangat untuk memberikan nilai optimis kepada peserta didik agar dapat memahami materi pembelajaran.

b. Kegiatan Inti

a. Eksplorasi

- 1) Guru memberikan pertanyaan-pertanyaan sesuai dengan materi untuk mengetahui pengetahuan siswa.
- 2) Guru menjelaskan sedikit setelah peserta didik menjawab pertanyaan dari guru

b. Elaborasi

- 1) Guru menjelaskan materi posisi matahari
- 2) Dari beberapa pertanyaan yang dilontarkan pada saat eksplorasi akan dikelompokkan yang nantinya akan membentuk peta konsep
- 3) Guru membuat peta konsep sementara di papan tulis.
- 4) Guru melibatkan peserta didik untuk mempersiapkan media di papan tulis sementara yang lain

memperhatikan untuk membandingkan antara peta konsep yang baru saja di buat dengan media

- 5) Guru mengulangi pembahasan materi posisi matahari dengan menggunakan media gambar peta konsep yang sudah di pasang

c. Konfirmasi

- 1) Guru mempersilahkan peserta didik untuk maju ke depan kelas untuk mempresentasikan seperti pertemuan sebelumnya
- 2) Memberikan apresiasi atas keberanian peserta didik
- 3) Menjelaskan kembali materi melalui media di papan tulis
- 4) Guru membagikan soal pos tes 1 kepada peserta didik

3. Kegiatan Penutup

- a. Memberikan evaluasi secara lisan dan mempersilahkan apabila ada peserta didik bertanya
- b. Menyimpulkan materi yang sudah diajarkan
- c. Guru meminta Ketua kelas memimpin doa untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran
- d. Guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan salam.

3) Observasi

Pengamatan ini dilakukan oleh guru pengampu mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) kelas II MIN Pucung

sebagai pengamat I, beserta teman sejawat dari kampus IAIN Tulungaagung sebagai pengamat II. Di sini, pengamat I bertugas mengawasi seluruh kegiatan peneliti, dan pengamat II bertugas mengamati semua aktifitas peserta didik selama pembelajaran berlangsung. Jenis observasi yang digunakan adalah observasi terstruktur dan siap pakai, sehingga pengamat tinggal mengisi lembar observasi yang telah disediakan.

Berdasarkan observasi tersebut dapat diperoleh keterangan sebagai berikut:

a. Penggunaan metode *Mind mapping*

Guru sudah cukup dapat memaksimalkan peran media peta konsep yang ada di papan tulis dengan baik, dalam penyampaian keterangan gambar terhadap peserta didik juga interaktif. Dengan adanya gambar peta konsep dipapan tulis maka peserta didik lebih perhatian. Akan tetapi, Sebagian besar peserta didik belum mampu memahami materi dengan baik. Begitu juga belum mampu menemukan strategi dalam memecahkan masalah menggunakan metode tersebut.

b. Kontribusi peserta didik

Guru secara aktif sudah dapat memancing peserta didik untuk mengajukan pendapatnya ketika mempresentasikan tugas kedepan kelas. Akan tetapi, peserta didik masih cenderung malu untuk maju kedepan. Menghargai pendapat peserta didik sudah

memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menanggapi pendapat teman sekelasnya. Mereka sangat antusias dalam pembelajaran yang melibatkan mereka dalam kegiatan pembelajaran seperti ini akan tetapi perlu upaya membangun semangatnya lagi. Sudah cukup melibatkan peserta didik dalam penggunaan media di papan tulis serta menyimpulkan materi diakhir pembelajaran. Namun, peserta didik belum berani mengemukakan pendapatnya dan sedikit ramai.

c. Interaksi

Guru sudah cukup memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya. Namun hanya beberapa peserta didik yang bertanya. Peserta didik belum cukup berani bertanya kepada guru. Akan tetapi, Sudah sering bertanya kepada teman sebangku untuk mendiskusikan materi yang berkaitan dan bekerja sama untuk saling memahami.

d. Keterkaitan

Guru belum mengaitkan materi dengan konsep lain, namun guru sudah cukup mengaitkan materi dengan materi sebelumnya. Begitu juga dengan peserta didik, peserta didik belum begitu mampu mengaitkan dengan konsep lain. Namun peserta didik sudah cukup memahami materi dengan materi prasarat.

4) Wawancara

Selain observasi, peneliti juga melakukan wawancara bersama dengan guru kelas Bu Linarti. Ini dilakukan untuk mendapatkan informasi yang lebih jelas tentang keberhasilan selama proses pembelajaran berlangsung, serta saran untuk proses siklus II agar menjadi lebih baik dan mencapai tingkat keberhasilan yang maksimal. Wawancara ini dilakukan setelah pelaksanaan post test siklus I selesai. Adapun lembar wawancara terhadap guru sebagaimana terlampir (Lampiran 26).

Berdasarkan hasil wawancara post test siklus I diperoleh beberapa informasi dari guru kelas II bahwa sudah lumayan cukup menguasai kelas dengan suara lantang, namun demikian masih ada beberapa peserta didik yang masih gaduh sendiri dan kurang memperhatikan. Dan metode yang digunakan sudah cukup terkonsep, tapi, mungkin karna metode ini tidak selalu digunakan ketika pembelajaran IPA disini, peserta didik masih sedikit kebingungan. Demikian kurang lebih hasil wawancara setelah melakukan pos tes I.

5) Nilai Akhir Tindakan

Nilai akhir tindakan disini untuk menunjukkan berapa besar keberhasilan dan berapa besar peningkatan dalam proses

belajar pada siklus I dengan metode pembelajaran *Mind mapping* dibanding pertemuan sebelumnya. Nilai akhir tindakan dapat dilihat pada tabel berikut:

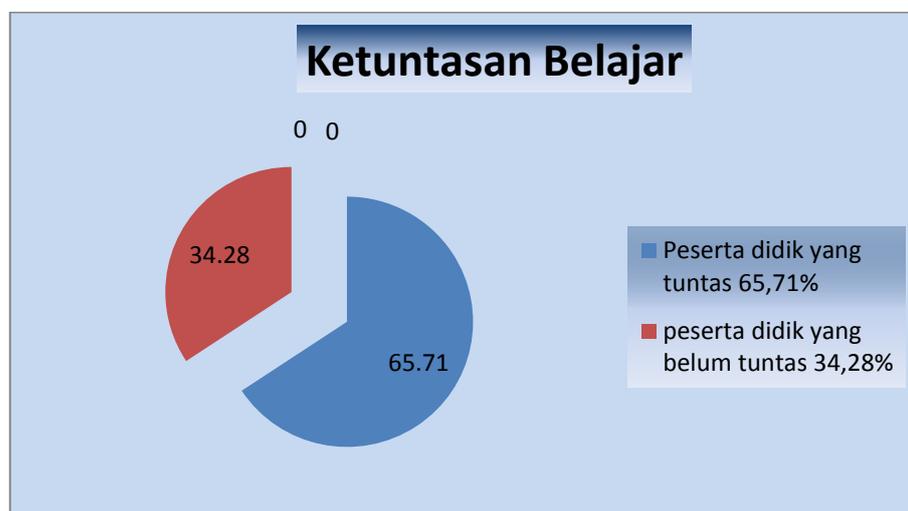
Tabel 4.3 Nilai *Post Test* I

No.	Kode Peserta didik	Jenis Kelamin	Nilai	Ketuntasan Belajar	
				Ya	Tidak
1.	ADR	L	80	√	
2.	DSA	P	90	√	
3.	DNL	P	80	√	
4.	EO	P	80	√	
5.	FF	P	80	√	
6.	GPA	P	60		√
7.	KD	P	80	√	
8.	LNA	L	90	√	
9.	MFA	L	80	√	
10.	MF	L	80	√	
11.	MHS	L	60		√
12.	MKA	L	80	√	
13.	NTA	P	80	√	
14.	NR	L	90	√	
15.	NTAP	P	80	√	
16.	OS	P	60		√
17.	SPN	P	80	√	
18.	AF	P	80	√	
19.	AYA	P	90	√	
20.	AA	L	80	√	
21.	CAP	P	60		√
22.	J	P	50		√
23.	LH	L	60		√
24.	MS	P	90	√	
25.	MA	L	60		√
26.	MA	L	80	√	
27.	MFU	L	60		√
28.	MF	L	80	√	
29.	MND	L	90	√	
30.	NA	P	80	√	
31.	NK	P	70		√
32.	R	P	60		√
33.	S	L	80	√	
34.	SN	P	60		√
35.	WN	L	50		√
Jumlah			2610	23	12
Nilai Rata-Rata Peserta Didik			74,57		
Jumlah Skor Maksimal			3500		
KKM			75		
Ketuntasan Belajar(%)			65,71%		
Peserta Tidak masuk			0		

Sumber : Hasil *post test* 1 kelas II

Tabel 4.4 Hasil Skor Peserta didik *Post Test I*

No.	Uraian	Hasil <i>Post Test</i>
1.	Jumlah peserta didik seluruhnya	35
2.	Jumlah peserta didik yang telah tuntas	23
3.	Jumlah peserta didik yang tidak tuntas	12
4.	Jumlah peserta didik yang tidak ikut tes	0
5.	Nilai rata-rata	74,57

Gambar 4.2. Diagram Hasil *Post Test I*

Berdasarkan tabel 4.3 dapat diketahui bahwa dari 35 siswa yang mengikuti kegiatan *post test*, diketahui sebanyak 23 siswa telah mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM) yaitu memperoleh nilai ≥ 75 . Sedangkan 12 siswa yang lain atau 34,28% masih belum mencapai batas ketuntasan yang telah ditetapkan. Namun, siklus I berakhir dengan nilai rata-rata 74,57. Hal ini menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar siswa dari tahap *pre test* ke *post test I* pada siklus I.

Presentase ketuntasan belajar pada siklus I adalah 65,71%, yang berarti bahwa ketuntasan belajar siswa masih di bawah kriteria ketuntasan yang telah ditentukan yaitu 75%.

Dengan demikian masih perlu melakukan siklus berikutnya untuk membuktikan bahwa metode *mind mapping* ini mampu meningkatkan hasil belajar siswa kelas II MIN Pucung Ngantru Tulungagung..

6) Refleksi

Pada tahap ini peneliti mencoba merefleksikan beberapa hal tentang penelitian siklus I yang telah dilaksanakan dengan berdasarkan dari hasil *post tes* siklus I, perencanaan, pelaksanaan, observasi. Adapun hal-hal yang ditemukan oleh peneliti yaitu:

- a. Waktu yang digunakan dan pelaksanaan indikator pembelajaran sudah cukup sesuai dengan apa yang telah direncanakan.
- b. Tabel nilai observasi guru terdapat dalam kategori “kurang”, sedangkan tabel nilai observasi peserta didik masih terdapat dalam kategori “cukup”.
- c. Penerapan metode *Mind mapping* disambut dengan penuh antusias oleh peserta didik
- d. Terjadi peningkatan hasil belajar yang cukup signifikan setelah diterapkannya metode *Mind mapping* pada peserta didik kelas II meski belum sepenuhnya sesuai dengan harapan.

Peneliti menganalisa hasil *pre test*. Berdasarkan hasil tes awal dari 35 peserta didik yang mengikuti tes memperoleh nilai rata-rata 64,57. Dan berdasarkan hasil penilaian tersebut, nilai rata-rata masuk dalam kategori “kurang”. Sedangkan untuk hasil post tes siklus I memperoleh nilai rata-rata 74.57 Dan berdasarkan kriteria penilain prestasi masih tergolong “cukup”.Meskipun demikian, nilai rata-rata dari sebelum tindakan dan sesudah tindakan siklus I sudah mengalami kenaikan, namun belum mencapai hasil yang maksimal.

Tabel 4.5 Kendala Siklus I dan Rencana Perbaikan Siklus II

Kendala siklus I	Rencana perbaikan siklus II
a) Kondisi kelas belum terkendali, peserta didik cenderung ramai	a) Guru lebih tegas dalam menjalankan setiap langkah pembelajaran namun tetap terfokus kepada peserta didik sebagai subjek dan mampu memberi daya tarik sehingga peserta didik dapat terkondisikan
b) Hanya beberapa dari peserta didik yang berani bertanya tentang hal-hal yang kurang difahami kepada guru	b) Guru memberikan motivasi kepada peserta didik untuk berani bertanya dalam hal apapun terutama dalam pelajaran yang belum mereka pahami termasuk materi posisi matahari
c) Peserta didik masih cenderung malu-malu untuk maju kedepan mempresentasikan hasil diskusi dengan teman sebangkunya	c) Bersama peserta didik guru membahas materi dan mensupport peserta didik lainnya dan meminta mereka untuk maju kedepan setelah itu memberikan apresiasi untuk meningkatkan tingkat keberanian peserta didik
d) Waktu penggunaan media dalam menjelaskan materi terlalu lama, dan hanya beberapa peserta didik yang memahaminya	d) Meminimalisir waktu penggunaan media dan lebih banyak membahas soal secara bersama agar nanti lebih mudah mengerjakan soal postes selanjutnya
e) Peserta didik terpaku dengan media, saat mengerjakan tugas pos tes lancar tapi masih ada beberapa yang bingung	e) Memberikan pertanyaan-pertanyaan secara lisan agar lebih mudah mengingat peta konsep yang digunakan, khususnya pada peserta didik yang nilainya kurang dari KKM

c. Paparan Data Tindakan (Siklus II)

1) Perencanaan (*plan*)

Pada tahap perencanaan siklus ke II, peneliti melakukan persiapan penelitian yang sama pada saat siklus I. Akan tetapi, ada sedikit perkembangan perencanaan dengan berdasarkan dari hasil data penelitian siklus I. Adapun perencanaan dan persiapan pada siklus II diantaranya adalah sebagai berikut:

- a) Mempersiapkan sumber belajar dan media gambar peta konsep, slotip dan gunting yang akan digunakan dalam proses kegiatan pembelajaran.
- b) Merencanakan proses kegiatan pembelajaran dengan berdasarkan pada standar kompetensi, kompetensi dasar, indikator dan instrumen lainnya yang diperkuat dengan hasil pembelajaran siklus I. Untuk memenuhi kecakapan yang harus dicapai oleh peserta didik sesuai dengan harapan dan tujuan penelitian
- c) Menyusun soal pos-tes II yang nantinya akan digunakan sebagai indikator penilaian peningkatan hasil belajar peserta didik pada akhir penelitian
- d) Mempersiapkan angket penelitian, lembar wawancara, dan lembar observasi guru dan peserta didik.
- e) Melakukan koordinasi dengan guru tentang apa saja yang perlu dilakukan dan bagaimana proses penelitian pada siklus ke II

akan dilaksanakan dengan melihat dari hasil penelitian pada siklus I di atas

2) Pelaksanaan (*action*)

a) Pertemuan ke 1

Pertemuan ke 1 pada siklus ke II ini dilaksanakan pada hari Kamis tanggal 21 April 2016 dalam satu pertemuan yang terdiri dari dua jam pelajaran (2 x 35 menit) yaitu pada jam ke 3-4 (jam 08.10-09.20).

Peneliti tiba di MIN Pucung pukul 08.00 WIB. Kemudian peneliti menemui bu Linarti di kantor guru untuk meyerahkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan lembar soal. Kemudian bu Linarti membaca Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan lembar soal. Peneliti dan guru mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) sedikit membahas tentang rencana yang akan diajarkan pada hari ini, tidak terasa sudah menunjukkan pukul 08.10 WIB. Akhirnya peneliti melakukan penelitian³

Pertemuan ke 1 (Kamis, 21 April 2016)

1) Kegiatan awal

- a. Guru mengucapkan salam “Assalamualaikum wr. Wb”
- b. Salah satu peserta didik memimpin doa bersama untuk mengawali belajar.
- c. Guru mengabsensi kehadiran peserta didik

³Wawancara dengan Ibu Linarti (guru mata pelajaran ilmu pengetahuan alam/IPA kelasII) pada tanggal 21 April 2016

d. Apersepsi

Guru memberikan pertanyaan terkait pelajaran minggu lalu

e. Motivasi

Peserta didik diberikan semangat untuk memberikan nilai optimis kepada peserta didik agar dapat memahami materi pembelajaran.

2) Kegiatan Inti

a. Eksplorasi

- 1) Guru memberikan pertanyaan-pertanyaan sesuai dengan materi untuk mengetahui pengetahuan siswa.
- 2) Guru menjelaskan sedikit setelah peserta didik menjawab pertanyaan dari guru

b. Elaborasi

- 1) Guru menjelaskan materi posisi matahari
- 2) Dari beberapa pertanyaan yang dilontarkan pada saat eksplorasi akan dikelompokkan yang nantinya akan membentuk peta konsep
- 3) Guru membuat peta konsep sementara di papan tulis yang di kosongi bagian-bagiannya dan siapa yang bisa mengisi disilahkan untuk maju kedepan.
- 4) Setelah itu guru melibatkan peserta didik untuk mempersiapkan media di papan tulis sementara yang

lain memperhatikan untuk membandingkan antara peta konsep yang baru saja di buat dengan media

- 5) Guru mengulangi pembahasan materi posisi matahari dengan menggunakan media gambar peta konsep yang sudah di pasang

a. Konfirmasi

- 1) Guru mempersilahkan peserta didik untuk maju ke depan kelas untuk mempresentasikan seperti pertemuan sebelumnya
- 2) Memberikan apresiasi atas keberanian peserta didik
- 3) Menjelaskan kembali materi melalui media di papan tulis dan memberikan pertanyaan-pertanyaan secara lisan

3) Kegiatan Penutup

- 1) Memberikan evaluasi secara lisan dan mempersilahkan apabila ada peserta didik bertanya
- 2) Menyimpulkan materi yang sudah diajarkan bersama peserta didik
- 3) Guru meminta Ketua kelas memimpin doa untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran
- 4) Guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan salam.

b) Pertemuan ke 2

Pertemuan kedua ini dilaksanakan pada hari Selasa tanggal 26 April 2016 dalam satu pertemuan yang terdiri dari

dua jam pelajaran (2 x 35 menit) yaitu pada jam ke 1-2 (jam 07.00-08.10).

Peneliti tiba di madrasah MIN Pucung pukul 06.50 WIB. Peneliti memasuki kelas dan mendampingi siswa disisa waktu membaca surat-surat pendek untuk memulai pelajaran. Akhirnya, jam pelajaran Ilmu pengetahuan Alam telah tiba dan Bu Linarti langsung mempersilahkan peneliti untuk melanjutkan penelitian pada Pertemuan ke 2 siklus II.

Pertemuan ke 2 (Selasa, 19 April 2016)

1. Kegiatan awal

- a. Guru mengucapkan salam “Assalamualaikum wr. Wb”
- b. Salah satu peserta didik memimpin doa bersama untuk mengawali belajar.
- c. Guru mengabsensi kehadiran peserta didik
- d. Apersepsi

Dimana bayangan benda ketika sore hari?

Dilanjutkan dengan menyanyi bersama untuk meningkatkan daya tarik peserta didik terhadap pelajaran dengan lagu “ matahari terbenam”

- e. Motivasi

Peserta didik diberikan semangat untuk memberikan nilai optimis kepada peserta didik agar dapat memahami materi pembelajaran.

2. Kegiatan Inti

a. Eksplorasi

- 1) Guru memberikan pertanyaan-pertanyaan sesuai dengan materi untuk mengetahui pengetahuan siswa.
- 2) Guru menjelaskan sedikit setelah peserta didik menjawab pertanyaan dari guru

b. Elaborasi

- 1) Guru menjelaskan materi posisi matahari
- 2) Guru melibatkan peserta didik untuk mempersiapkan media di papan tulis sementara yang lain memperhatikan untuk membandingkan antara peta konsep yang baru saja di buat dengan media
- 3) Guru mengulangi pembahasan materi posisi matahari dengan menggunakan media gambar peta konsep yang sudah di pasang

c. Konfirmasi

- 1) Guru mempersilahkan peserta didik untuk maju ke depan kelas untuk mempresentasikan seperti pertemuan sebelumnya
- 2) Memberikan apresiasi atas keberanian peserta didik
- 3) Menjelaskan kembali materi melalui media di papan tulis dan memberikan pertanyaan-pertanyaan secara lisan sebelum melakukan pos tes

4) Guru membagikan soal pos tes II kepada peserta didik

3. Kegiatan Penutup

- a. Memberikan evaluasi secara lisan dan mempersilahkan apabila ada peserta didik bertanya
- b. Menyimpulkan materi yang sudah diajarkan
- c. Guru meminta Ketua kelas memimpin doa untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran
- d. Guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan salam.

3) Observasi

Berdasarkan pengamatan observasi dapat diperoleh informasi sebagai berikut:

a) Penggunaan metode *mind mapping*

Dalam penggunaan metode *mind mapping* guru sudah optimal dalam melakukan penjelasan melalui media peta konsep yang berhubungan dengan materi, begitu juga dalam mengamati dan menjelaskan metode tersebut. Guru sudah cukup maksimal dalam memecahkan masalah berdasarkan metode yang digunakan. Ini dikarenakan guru dalam siklus II banyak menggunakan contoh-contoh lain.

Sedangkan dalam kegiatan peserta didik untuk penggunaan metode sudah mampu dalam memahami materi berdasarkan metode yang digunakan, begitu juga dengan

menemukan strategi pemecahan masalah berdasarkan metode *mind mapping* hampir mendekati optimal.

b) Kontribusi peserta didik

Guru sudah maksimal untuk memancing peserta didik agar mengajukan pendapat dalam pembelajaran, menghargai pendapat peserta didik lainnya, memberi kesempatan peserta didik untuk menanggapi temannya, serta melibatkan peserta didik dalam memecahkan masalah. Namun guru hampir mendekati maksimal dalam melibatkan peserta didik dalam mengambil kesimpulan.

Sedangkan peserta didik sudah berani mengemukakan pendapatnya, menanyakan hal-hal yang belum mereka mengerti tanpa ragu. Namun mereka masih sedikit ragu untuk menanggapi pendapat teman. Dan kurang optimal dalam membuat kesimpulan secara logis.

c) Interaksi

Guru sudah memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menanyakan hal-hal yang belum mereka mengerti. Guru juga melakukan keliling di kelas saat peserta didik mengerjakan tugas. Ada beberapa pertanyaan dari peserta didik. Akan tetapi guru tidak begitu menghiraukan seluruh pertanyaan dari peserta didik tersebut. Hanya beberapa yang

ditanggapi. Ini dikarenakan peserta didik bertanya hal yang hampir sama.

Guru berkeliling kelas disaat-saat tertentu, membuat peserta didik tak ragu menanyakan hal yang belum mereka mengerti. Peserta didik juga terlihat lebih aktif berdiskusi dengan teman sebangkunya pada saat diberikan waktu berdiskusi, dan keaktifan ini meningkat ketika guru aktif memberikan pertanyaan secara lisan terhadap peserta didik pada siklus II.

d) Keterkaitan

Guru kurang optimal dalam mengaitkan materi dengan konsep lain. Guru lebih banyak terpacu dengan mengaitkan materi dengan materi sebelumnya, mengacu pada buku paket, lembar kerja peserta didik dan referensi buku lain. Tetapi apa yang telah dilakukan oleh guru membuat peserta didik maksimal mengaitkan materi yang dipelajari dengan materi sebelumnya yang menjadi prasarat dalam proses pembelajaran.

4) Nilai Akhir Tindakan

Nilai akhir tindakan disini untuk menunjukkan berapa besar keberhasilan dan berapa besar peningkatan dalam proses belajar pada siklus II dengan metode pembelajaran *mind mapping* dibanding pertemuan sebelumnya. Nilai akhir tindakan dapat dilihat pada tabel berikut:

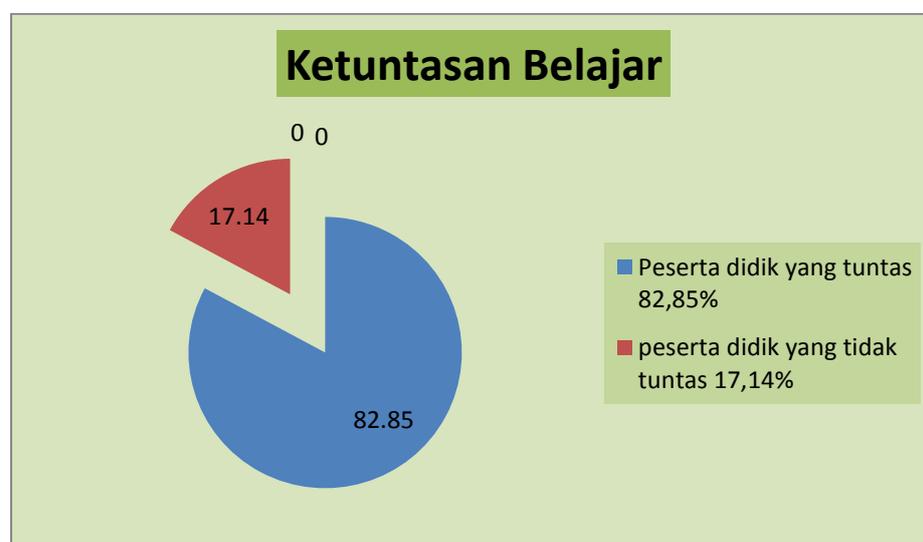
Tabel 4.6 Nilai Post Test II

No.	Kode Peserta didik	Jenis Kelamin	Nilai	Ketuntasan Belajar	
				Ya	Tidak
1.	ADR	L	90	√	
2.	DSA	P	80	√	
3.	DNL	P	80	√	
4.	EO	P	90	√	
5.	FF	P	80	√	
6.	GPA	P	80	√	
7.	KD	P	90	√	
8.	LNA	L	90	√	
9.	MFA	L	100	√	
10.	MF	L	80	√	
11.	MHS	L	70		√
12.	MKA	L	90	√	
13.	NTA	P	90	√	
14.	NR	L	90	√	
15.	NTAP	P	80	√	
16.	OS	P	80	√	
17.	SPN	P	70		√
18.	AF	P	80	√	
19.	AYA	P	90	√	
20.	AA	L	80	√	
21.	CAP	P	70		√
22.	J	P	60		√
23.	LH	L	80	√	
24.	MS	P	90	√	
25.	MA	L	60		√
26.	MA	L	80	√	
27.	MFU	L	80	√	
28.	MF	L	90	√	
29.	MND	L	90	√	
30.	NA	P	80	√	
31.	NK	P	60		√
32.	R	P	80	√	
33.	S	L	90	√	
34.	SN	P	80	√	
35.	WN	L	80	√	
Jumlah			2850	29	6
Nilai Rata-Rata Peserta Didik			81,42		
Jumlah Skor Maksimal			3500		
KKM			75		
Ketuntasan Belajar (%)			82, 85%		
Peserta Tidak masuk			0		

Sumber : Hasil *post test II* kelas II

Tabel 4.7 Hasil Skor Peserta didik *Post Test II*

No.	Uraian	Hasil post tes
1.	Jumlah peserta didik seluruhnya	35
2.	Jumlah peserta didik yang telah tuntas	29
3.	Jumlah peserta didik yang tidak tuntas	6
4.	Jumlah peserta didik yang tidak ikut tes	0
5.	Nilai rata-rata	81,42

Gambar 4.3. Diagram Hasil *Post Test II* Peserta didik

$$S = \frac{S}{R} \times 100$$

Keterangan:

S : Nilai yang dicari atau diharapkan

R : Jumlah sekor dari item atau soal yang dijawab benar

N : Skor maksimum ideal dari tes yang bersangkutan

100 : Bilangan tetap

Dari tabel dan diagram di atas dapat diperoleh jumlah nilai rata-rata 81,42. nilai diperoleh dari jawaban dan cara peserta didik dalam menyelesaikan tes tindakan II, peneliti berkesimpulan bahwa

pada umumnya peserta didik sudah maksimal dalam memahami materi tentang posisi matahari.

5) **Refleksi**

Setelah melewati proses perencanaan, pelaksanaan, observasi dan wawancara peneliti melakukan kegiatan refleksi selama proses pembelajaran siklus II berlangsung. Adapun hal-hal yang ditemukan oleh peneliti yaitu :

- a. Waktu yang digunakan dan pelaksanaan indikator pembelajaran sudah sesuai dengan apa yang telah direncanakan.
- b. Tabel nilai observasi guru dan peserta didik terdapat dalam kategori “baik”.
- c. Penerapan metode demonstrasi disambut dengan penuh antusias oleh peserta didik
- d. Hasil belajar menunjukkan peningkatan yang signifikan, dan mampu melampaui target kriteria ketuntasan minimal yaitu 75.

Peneliti mengamati hasil kerja peserta didik. Terlihat dari hasil diskusi teman sebangku bahwa sebagian besar peserta didik sudah menguasai seluruh indikator yang diharapkan. Selanjutnya peneliti melihat hasil *post test* II, ini juga membuktikan jika pemahaman peserta didik sudah mencapai tujuan yang diharapkan, karena terlihat dari hasil pos tes II nilai rata-rata 81,42. Peserta didik sudah memahami materi

tentang posisi matahari. Sehingga dalam penilaian termasuk dalam kategori **baik**.

Kemudian peneliti melihat hasil observasi kegiatan guru dan peserta didik. Pada hasil observasi, sudah banyak peningkatan seperti menyelesaikan masalah melibatkan peserta didik, meningkatkan interaksi antara guru dan peserta didik, memancing peserta didik berani bertanya, peserta didik lebih aktif dalam menyampaikan pendapat dan menanggapi teman, menyelesaikan masalah sesuai menggunakan metode yang digunakan. Dari keseluruhan hasil observasi untuk kegiatan guru dan peserta didik tergolong baik

Berdasarkan hasil wawancara dan pengamatan, terlihat peserta didik lebih aktif, berani berinteraksi, dan senang dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) menggunakan metode pembelajaran *mind mapping*. Ini dikarenakan menggunakan media gambar yang menarik peserta didik. Selanjutnya didukung juga dengan bintang prestasi yang memancing mereka untuk semangat belajar.

Berdasarkan hasil refleksi dapat disimpulkan bahwa setelah pelaksanaan tindakan pada siklus II ini tidak diperlukan pengulangan siklus karena secara umum kegiatan pembelajaran telah berjalan sesuai rencana. Peserta didik telah dapat memahami dan mengerti materi pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) posisi matahari.

2. Temuan Penelitian

Beberapa temuan yang diperoleh dalam penelitian ini antara lain adalah sebagai berikut :

- a. Peserta didik merasa senang belajar dengan metode *mind mapping*, karena mereka mampu memahami pelajaran dengan lebih mudah karena media yang digunakan berupa peta konsep yang di desain semenarik mungkin dengan bermacam warna agar peserta didik lebih mudah mengingatnya.
- b. Penerapan metode *mind mapping* membuat peserta didik menjadi lebih aktif dalam kegiatan pembelajaran karena mereka merasa tertarik dengan metode tersebut. Peserta didik terlibat langsung secara individu untuk melakukan Tanya jawab antara peneliti dengan peserta didik.
- c. Peserta didik lebih termotivasi dan bersemangat dalam belajar dengan metode *mind mapping* dalam pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA).
- d. Dapat mempererat hubungan serta interaksi antara peserta didik dengan guru.
- e. Dengan penerapan metode *mind mapping*, hasil belajar peserta didik dapat meningkat.
- f. Penggunaan gambar peta konsep (*mind mapping*) dalam pembelajaran menambah kreativitas siswa untuk mencoba berkreasi dengan warna yang mereka inginkan.

B. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Penerapan metode *mind mapping* dalam kegiatan pembelajaran

Penelitian ini dilakukan sebagai upaya untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) dengan penerapan metode *mind mapping*. Dengan menggunakan metode tersebut dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) peserta didik akan lebih aktif dan dapat lebih cepat memahami materi secara mendalam, karena peserta didik dihadapkan materi yang telah dibentuk menjadi peta konsep sehingga dapat meringkas pemahaman peserta didik. Metode *mind mapping* merupakan metode yang tidak asing bagi peneliti, sehingga dalam proses penerapannya peneliti tidak menemukan halangan yang cukup berarti.

Pada proses pembelajaran siklus I, peserta didik cukup antusias dalam mengikuti proses pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) dengan metode *mind mapping* meski agak sulit untuk dikondisikan. Pada saat itu mereka cukup gaduh ketika proses pembelajaran karena peneliti mengajak peserta didik untuk memasang gambar peta konsep materi posisi matahari di papan tulis sehingga mereka saling berebut untuk maju kedepan. Tetapi peneliti bisa mengkondisikan hal tersebut. Namun demikian hasil belajar mereka meningkat cukup signifikan bila dibanding dengan nilai hasil *pre test*. Meski belum sesuai dengan target ketuntasan.

Pada proses pembelajaran siklus II, dan dengan suasana yang sama peserta didik diajak oleh peneliti untuk melaksanakan kembali kegiatan

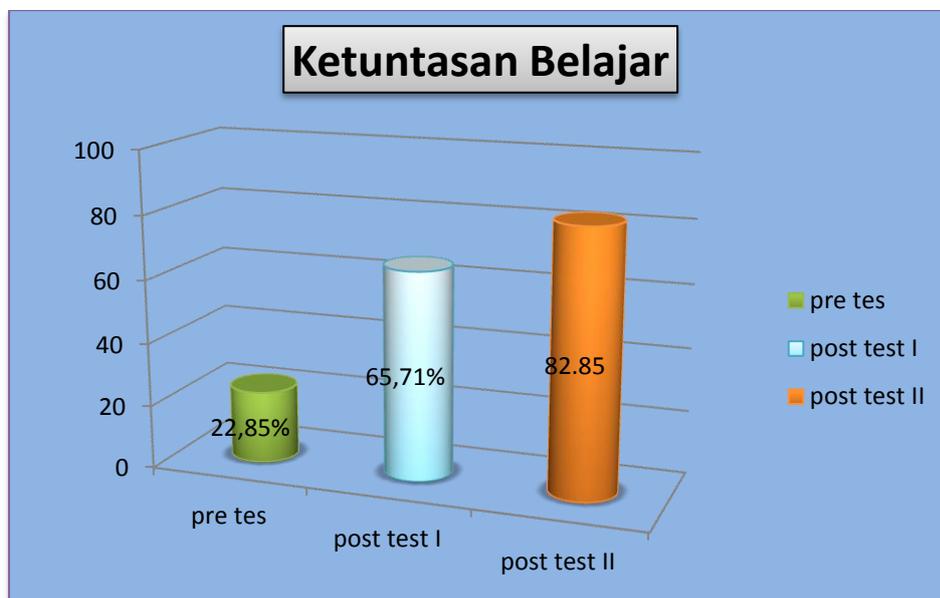
pembelajaran dengan menggunakan metode *mind mapping*. Kegiatan pembelajaran pada siklus ke II ini peserta didik sedikit lebih mudah untuk dikondisikan, karena sudah tidak asing lagi dengan metode *mind mapping* yang sedang diterapkan oleh peneliti. Dan akhirnya hasil belajar peserta didik pun mampu meningkat sesuai dengan taraf ketuntasan nilai yang telah ditentukan, bahkan melebihinya yaitu dengan nilai rata-rata 81,42 dari KKM 75 dengan taraf ketuntasan 82, 85% dari jumlah keseluruhan peserta didik.

2. Hasil Belajar Peserta didik

Adapun hasil penelitian Selama proses pembelajaran dengan menerapkan metode *mind mapping*, peneliti menemukan bahwa terjadi peningkatan hasil belajar yang cukup signifikan, sebagaimana yang terpapar dalam tabel berikut :

Tabel 4.8 Analisis Hasil Tes Evaluasi Peserta didik

No.	Kriteria	<i>Pre Test</i>	<i>Post Test I</i>	<i>Post Test II</i>
1.	Jumlah peserta didik yang hadir	35	35	35
2.	Total nilai seluruh peserta didik	2260	2610	2850
3.	Rata-rata kelas	64,57	74,57	81,42
4.	Jumlah peserta didik yang tuntas	8	23	29
5.	Jumlah peserta didik yang belum tuntas	27	12	6
6.	Persentase Ketuntasan Kelas	22,85%	65,71%	82,85%

Gambar 4.4. Persentase Ketuntasan Belajar

3. Hasil Observasi Peserta Didik

Selama proses pembelajaran, peserta didik menunjukkan sikap yang sangat mendukung, meski pelajaran mereka dibawakan oleh peneliti sebagai guru pengganti, dan juga metode yang digunakan oleh peneliti adalah metode yang jarang digunakan oleh guru pengampu Ilmu Pengetahuan Alam (IPA), dengan kemasan yang lebih menarik.